



**RSI SULTAN  
AGUNG**  
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL



# **STRATEGI CSR RUMAH SAKIT SYARIAH: MEMADUKAN NILAI-NILAI ISLAM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

**KATEGORI:  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**Oleh:**

**Muhammad Muinudin**

**RSI SULTAN AGUNG SEMARANG  
2024**



## **RINGKASAN**

Corporate Social Responsibility (CSR) di rumah sakit syariah tidak hanya berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan seperti pada umumnya, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspeknya. Makalah ini membahas strategi CSR yang memadukan prinsip-prinsip syariah dengan tanggung jawab sosial dalam konteks rumah sakit. Melalui pendekatan yang holistik, rumah sakit islam sultan agung membuat strategi mencakup pemberian layanan kesehatan yang adil dan beretika, kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, serta pemeliharaan lingkungan yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, kajian ini juga menguraikan langkah-langkah implementasi dan inovasi yang telah dilakukan oleh rumah sakit islam sultan agung untuk mencapai keberlanjutan yang sejati, baik secara sosial maupun spiritual.

## **LATAR BELAKANG**

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian integral dari operasional organisasi modern, termasuk dalam sektor kesehatan. Dalam konteks rumah sakit, CSR mencakup berbagai inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempromosikan kesehatan publik, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, rumah sakit syariah memiliki tanggung jawab tambahan, yaitu memastikan bahwa setiap tindakan dan kebijakan mereka sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Ini berarti bahwa selain memenuhi standar CSR umum, rumah sakit syariah juga harus berkomitmen pada nilai-nilai etika dan moral yang digariskan oleh syariah.

Dalam perspektif Islam, tanggung jawab sosial tidak hanya terbatas pada kegiatan filantropi atau kontribusi keuangan, tetapi juga mencakup kepedulian terhadap kesejahteraan sosial, keseimbangan ekologis, dan keadilan ekonomi. Rumah sakit syariah, dengan misinya untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai Islam, menghadapi tantangan dalam memadukan tanggung jawab sosial ini dengan tuntutan bisnis dan operasional. Oleh karena itu, penting untuk



mengembangkan strategi CSR yang tidak hanya efektif secara sosial dan ekonomi, tetapi juga memenuhi standar syariah.

Kebutuhan akan strategi CSR yang berbasis syariah semakin mendesak mengingat meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat Muslim. Rumah sakit syariah, dengan visinya yang holistik, berpotensi menjadi pelopor dalam menciptakan model CSR yang tidak hanya relevan di dunia bisnis modern tetapi juga sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, strategi CSR ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan citra rumah sakit tetapi juga untuk memperkuat hubungan dengan komunitas dan memenuhi kewajiban moral serta agama.

## **TUJUAN**

Makalah ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi prinsip-prinsip syariah yang dapat diintegrasikan ke dalam strategi CSR di rumah sakit.
2. Mengeksplorasi cara-cara di mana rumah sakit syariah dapat memadukan nilai-nilai Islam dengan tanggung jawab sosial.
3. Menganalisis langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh rumah sakit syariah untuk mengimplementasikan strategi CSR yang efektif dan sesuai syariah.
4. Menilai inovasi-inovasi yang telah dilakukan oleh rumah sakit syariah dalam rangka memajukan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
5. Memberikan rekomendasi bagi pengembangan lebih lanjut dari strategi CSR di rumah sakit syariah yang dapat diterapkan di berbagai konteks.

## **LANGKAH-LANGKAH**

Untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, diperlukan serangkaian langkah strategis yang akan mendukung implementasi CSR di rumah sakit syariah. Berikut adalah langkah-langkah yang harus diambil:

1. Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Strategis



Tahap pertama dalam implementasi inovasi CSR di rumah sakit syariah adalah melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh. Ini melibatkan pengumpulan data mengenai kebutuhan komunitas, pemahaman terhadap dinamika sosial dan lingkungan, serta identifikasi area di mana nilai-nilai Islam dapat diperkuat melalui inisiatif CSR. Berdasarkan analisis ini, rumah sakit dapat menyusun perencanaan strategis yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta strategi implementasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

## 2. Penerapan Prinsip Syariah dalam Kebijakan CSR

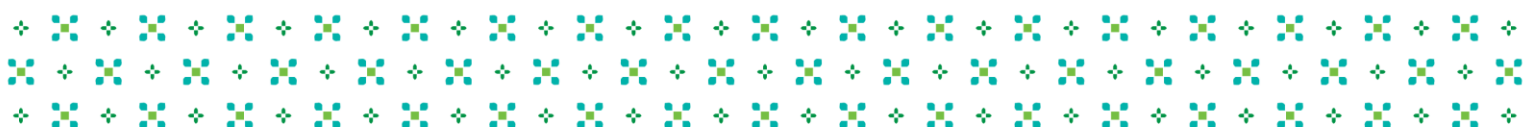
Setelah perencanaan strategis disusun, langkah berikutnya adalah menerapkan prinsip-prinsip syariah ke dalam kebijakan CSR rumah sakit. Ini mencakup penyesuaian kebijakan yang ada atau pengembangan kebijakan baru yang memastikan semua aktivitas CSR dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Contohnya termasuk memastikan praktik bisnis yang adil, komitmen terhadap kesejahteraan sosial, dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Semua kebijakan ini harus dirumuskan dengan mempertimbangkan masalah (kepentingan umum) dan maqasid al-shariah (tujuan-tujuan syariah).

## 3. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi seluruh staf rumah sakit adalah tahap penting dalam implementasi inovasi CSR. Ini melibatkan penyelenggaraan program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman staf mengenai tanggung jawab sosial berdasarkan syariah, serta keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan inisiatif CSR dengan efektif. Selain itu, rumah sakit juga harus menyediakan sumber daya yang memadai dan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan kebijakan CSR.

## 4. Implementasi Program CSR Berbasis Inovasi

Tahap inti dari strategi ini adalah implementasi program-program CSR yang berbasis inovasi. Rumah sakit syariah dapat mengembangkan berbagai program yang





mencerminkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai Islam, seperti layanan kesehatan gratis bagi masyarakat yang kurang mampu, program pemberdayaan ekonomi lokal, dan kampanye kesehatan yang berkelanjutan. Program-program ini harus dirancang untuk memberikan dampak positif yang nyata pada kesejahteraan sosial dan lingkungan, serta memastikan bahwa semua kegiatan operasional rumah sakit berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

#### 5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan inovasi CSR. Rumah sakit syariah perlu mengembangkan sistem pemantauan yang berkelanjutan untuk mengevaluasi efektivitas program-program CSR, mengukur dampak sosial dan lingkungan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Proses evaluasi juga harus melibatkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan karyawan, untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan memastikan bahwa program CSR terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan harapan.

#### 6. Peningkatan dan Skalabilitas Program

Berdasarkan hasil evaluasi, rumah sakit syariah harus berupaya untuk meningkatkan efektivitas program-program CSR dan memperluas cakupannya. Ini bisa mencakup pengembangan inisiatif baru, peningkatan alokasi sumber daya, atau penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan dampak dari program CSR. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan model CSR yang tidak hanya berkelanjutan tetapi juga dapat direplikasi di berbagai rumah sakit syariah lainnya, sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap kesejahteraan umat.

### HASIL INOVASI

Implementasi dari CSR di rumah sakit syariah telah menghasilkan berbagai inovasi yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan layanan kesehatan dan keadilan sosial. Adapun model inovasi CSR pada rumah sakit syariah yang sudah dijalankan antara lain:



### 1. Model Pelayanan Kesehatan Berbasis Syariah (Bimbingan Rohani)

Salah satu inovasi utama yang dihasilkan dari pelaksanaan CSR di rumah sakit syariah adalah pengembangan model pelayanan kesehatan yang sepenuhnya berbasis syariah. Model ini tidak hanya mengacu pada praktik medis yang sesuai dengan ajaran Islam tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam setiap aspek pelayanan. Misalnya, RSI Sultan Agung Semarang telah menyediakan layanan konseling spiritual untuk pasien dan keluarga mereka, serta memastikan bahwa semua prosedur medis menghormati keyakinan dan praktik keagamaan pasien. Disamping itu bimbingan Rohani lain yaitu Kunjungan Tim BPI ke ruangan untuk mendoa'akan dan memberikan semangat kepada pasien, dan Terapi Tahajjud untuk pasien cancer. Model ini menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan holistik, baik dari segi fisik, mental, maupun spiritual.

### 2. Pengelolaan Lingkungan yang Sesuai Syariah

Inovasi lainnya adalah penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan lingkungan rumah sakit. Rumah sakit syariah dapat menjadi pemimpin dalam upaya pelestarian lingkungan dengan mengadopsi teknologi hijau, seperti sistem pengelolaan air yang efisien, penggunaan energi terbarukan, dan pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya (bahan non halal). Selain itu, rumah sakit islam sultan agung dapat mengembangkan program pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, memastikan bahwa setiap limbah diproses dengan cara yang tidak merusak ekosistem dan tetap menghormati lingkungan sebagai ciptaan Allah. Serta penggunaan obat-obat yang sudah ada legal halal dari MUI.

### 3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Implementasi CSR di rumah sakit syariah juga telah menghasilkan inovasi dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Rumah sakit dapat mendukung ekonomi masyarakat sekitar dengan melakukan kemitraan dengan usaha kecil dan menengah, serta memberikan pelatihan dan kesempatan kerja bagi penduduk lokal. Misalnya, rumah sakit dapat membeli produk-produk lokal untuk kebutuhan operasionalnya, atau



menyediakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tetapi juga memperkuat hubungan rumah sakit dengan komunitas lokal.

#### 4. Inklusi Sosial dan Aksesibilitas Pelayanan

Sebagai bagian dari inovasi dalam CSR, rumah sakit islam sultan agung juga telah mengembangkan program inklusi sosial yang memastikan aksesibilitas layanan kesehatan bagi semua lapisan masyarakat. Rumah sakit dapat menyediakan layanan kesehatan bersubsidi atau gratis untuk kelompok rentan, seperti orang miskin, penyandang disabilitas, dan para ulama. Selain itu, rumah sakit juga dapat menyediakan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas, memastikan bahwa semua pasien memiliki akses yang setara terhadap layanan kesehatan. Program inklusi sosial ini mencerminkan komitmen rumah sakit terhadap prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan dalam Islam.

#### 5. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan CSR

Inovasi penting lainnya adalah pengembangan mekanisme transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan CSR. Rumah sakit syariah harus memastikan bahwa semua aktivitas CSR dilaporkan secara terbuka dan jujur, serta diaudit sesuai dengan standar syariah. Ini dapat mencakup pelaporan keuangan yang rinci, pengungkapan hasil program CSR, dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, rumah sakit syariah dapat membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa semua inisiatif mereka benar-benar berkontribusi pada kesejahteraan umum dan memenuhi tujuan syariah.



## LAMPIRAN

Bhakti Sosial berupa khitan masal dan juga pembagian Kartu Afiat kepada para Ulama



**FOTO BERSAMA:** Direktur Pendidikan RSI Sultan Agung Semarang dr Mohamad Arif SpPD, Direktur Umum dan Keuangan Munadharoh, Kabag Humas dan Kemitraan Sri Wahyuni foto bersama dengan anak-anak dalam rangka Haul Ke-11 Almaghfurlah KH Masruri Mughni, kemarin. (3)

## RSI Sultan Agung Berikan Kartu Afiat kepada Ulama

**BREBES** - Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang memberikan Kartu Afiat kepada sejumlah kiai dan alim ulama di Jawa Tengah.

Kartu tersebut dapat digunakan sewaktu-waktu apabila para ulama mengalami gangguan kesehatan dan membutuhkan perawatan di RSI Sultan Agung.

"Kami berikan diskon khusus kepada para kiai dan ulama," kata Direktur Pendidikan Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang dr Mohamad Arif SpPD, kemarin.

Mohamad Arif mengatakan hal itu saat upacara pembukaan Bakti Sosial Khitanan Massal di aula SMP Al-Hikmah2, Benda, Sirampog, Kabupaten Brebes.

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah2, KH Sholahuddin Masruri menjelekkan, kegiatan bakti sosial khitanan massal tersebut merupakan rangkaian Haul Ke-11 Almaghfurlah KH Masruri Mughni.

Khitanan massal diikuti oleh 110 anak dari

warga sekitar pondok. Ditangani oleh dokter dan perawat berpengalaman dari RSI Sultan Agung Semarang. Selain khitanan massal, kegiatan memeriahkan haul yaitu workshop menulis di media dan sosialisasi hulmigas, khatmil Quran dan upacara resepsi serta temu alumni.

### Akan Dikembangkan

Pada kesempatan itu Direktur Pendidikan RSI Sultan Agung Semarang dr Mohamad Arif SpPD didampingi Direktur Umum dan Keuangan Munadharoh dan Kabag Humas dan Kemitraan Sri Wahyuni menyerahkan secara simbolis Kartu Afiat kepada KH Sholahuddin Masruri.

Hadir pada kesempatan itu, majelis pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 yaitu KH Ahmad Izuddin, Zakiyah Fitriyah, Zulfan N'mah, KH M Nidhomuddin, KH M Itmamuddin, KHM Syarofuddin, Zubdatunniswah, KH Nasyar Almuddin, KHM Imaduddin, Ismatul Maula, Zidni Ilman dan Yunsyil Afroh.

Direktur Umum dan Keuangan RSI Sultan

Agung Semarang Munadharoh dan Kabag Humas Kemitraan Sri Wahyuni menambahkan, Program Kartu Afiat sudah dilaksanakan cukup lama. Namun, jangkauannya masih terbatas.

Pihaknya akan terus berusaha mengembangkannya program tersebut, dan konsen agar para kiai, bu nyai, alim ulama bersama keluarga besarnya kesehatannya terjamin.

"Ketika menghadapi gangguan kesehatan beliau-beliau tidak mengalami masalah. Tetapi, kalau bisa kartu ini jangan digunakan. Artinya, kami berharap tetap sehat walafiat," kata Mbak Titik, panggilan akrab Hj Munadharoh.

Sebelum dikhitan, anak-anak mengikuti pawai keliling kampung Benda menggunakan *odong-odong* dengan diarak para santri dan tabuhan rebana.

Suasana meriah terlihat di Kampung Benda. Pada saat pelaksanaan khitan tak sedikit anak-anak yang didampingi bapak-ibunya karena merasa takut. (arw -33)







### **PENGELOLAAN KOMUNITAS JANTUNG**

Dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat pukul 07.00 – 08.00 WIB



### **Kegiatan Pelayanan Rohani kepada Pasien**





## SEMINAR AWAN KERJASAMA DENGAN PERSADIA UNIT RSI SULTAN AGUNG DAN DIABETASOL



## EDUKASI KESEHATAN





## HOSPITAL TOURING



## GATHERING PASIEN HEMODIALISA





**SURAT PENGESAHAN**  
**MAKALAH PERSI AWARD 2024**  
NOMOR : **4154** /B/RSI-SA/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mohamad Arif, Sp.PD  
Jabatan : Direktur Pendidikan & Penunjang Medik

Dengan ini menyatakan bahwa :

Peneliti/Penulis : Muhammad Muinudin, S.E  
Judul Makalah : Strategi CSR Rumah Sakit Syariah: Memadukan Nilai-Nilai Islam Dan  
Tanggung Jawab Sosial  
Kategori : Corporate Social Responsibility  
Contact Person : 08122574477  
Rumah Sakit : RSI Sultan Agung Semarang  
Alamat : Jalan Kaligawe Km. 4 Terboyo Kulon Kec. Genuk Kota Semarang Jawa  
Tengah 50112

Telah di setujui untuk diajukan sebagai nominasi dalam lomba makalah PERSI AWARDS 2024.

Demikian surat pengesahan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Safar 1446 H  
19 Agustus 2024 M

DIREKTUR PENDIDIKAN DAN PENUNJANG MEDIS,



dr. Mohamad Arif, Sp.PD

